



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA



Reliance Biomedical



PEMERINTAH KABUPATEN  
KULON PROGO

**NOTA KESEPAHAMAN**  
**MEMORY OF UNDERSTANDING**  
Nomor/Number : 07 / MOU . KP / HKM / 2018  
Nomor/Number : KS / 8 / E . / 03 / 03 / 01 . 18  
Nomor/Number : .....

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan didasari oleh keinginan bersama untuk saling membantu dalam rangka kerjasama bidang kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat  
Kami yang bertandatangan di bawah ini :

**BUPATI KULON PROGO**

yang beralamat di Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo 55611  
dan

**RELANCE BIOMEDICAL INTERNATIONAL PTE. LTD**

With the Grace of God the Almighty and based on the mutual desire to support each other in the framework of health cooperation to enhance the degree of public health  
We, the undersigned :

**REGENT OF KULON PROGO**

the principal office at Jl. Perwakilan No. 1, Wates, KulonProgo55611  
and

**RELANCE BIOMEDICAL INTERNATIONAL PTE. LTD**

A company duly organized and existing under the laws of Singapore and having its principal place of business at 96 Robinson Road



sebuah perusahaan yang telah diatur dan berada ... bawah hukum  
Singapore dan memiliki tempat usaha utamanya di 96 Robinson Road  
# 16-04 SIF Building Singapore 068899  
dan

**FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT  
DAN KEPERAWATAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
yang beralamat di Jl. Farmako Sekip, Yogyakarta 55281

**MEMPERTIMBANGKAN BAHWA:**

- a) Kabupaten Kulon Progo adalah daerah dengan kemampuan keuangan rendah dan 21,8% penduduk dalam kemiskinan. Pemerintah daerah menganggap perbaikan pelayanan medis untuk daerah terpencil merupakan salah satu prioritas untuk kabupaten.
- b) UGM merupakan pelopor universitas nasional dengan keunggulan kelas dunia yang inovatif, melayani kepentingan bangsa dan umat manusia. Misi UGM terinspirasi oleh semangat Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang terdiri atas Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.
- c) Reliance berkeinginan untuk melaksanakan sistem "Remote Healthcare", sedangkan UGM dan Kabupaten Kulon Progo berkeinginan mendukung dan melaksanakan kolaborasi untuk memperluas layanan medis dari Puskesmas ke Puskesmas Pembantu di Indonesia.
- d) Reliance memiliki pengetahuan dan hak dari sistem "Remote Healthcare" yang dirancang untuk memberikan pelayanan kesehatan umum dan pencegahan kepada semua masyarakat di daerah terpencil dengan tujuan menyediakan sistem rujukan yang efisien dan efektif untuk bantuan segera kepada pasien yang sakit kritis.
- e) Dalam rangka pelaksanaan Proyek Percontohan "Remote Healthcare Program" ketiga pihak sepakat untuk menyusun sebuah PERJANJIAN KERJASAMA, dimana UGM, Dinas Kesehatan Kulon Progo dan Reliance Biomedical International Pte. Ltd akan menentukan dan menyepakati rencana kerja, tanggung jawab dan kewajiban, kerahasiaan, sifat interferensi, dana dan biaya, dan akan dilaksanakan oleh kedua belah pihak selama pelaksanaan Proyek Percontohan.

# 16-04 SIF Building Singapore 068899  
and

**FACULTY OF MEDICINE, PUBLIC HEALTH AND  
NURSING UNIVERSITAS GADJAH MADA**

having its principal office at Jl. FarmakoSekip, Yogyakarta 55281

**WHEREAS:**

- a) Kulon Progo is a region with low financial capability and 21.8% of the population in the poverty. The local government considers the improvement of medical services for the remote areas is one of the priorities for the District.
- b) Faculty of Medicine, Public Health and Nursing Universitas Gadjah Mada (UGM) is a pioneer of national universities with world-class and innovative excellence, serves the interests of the nation and humanity. UGM's mission is inspired by the spirit of Tri Dharma of Higher Education (*Tri Dharma Perguruan Tinggi*), comprising Teaching, Research, and Community Services.
- c) Reliance Biomedical International Pte. LTD desires to implement the Remote Healthcare Program, while UGM and District of Kulon Progo are willing to support and collaborate to extend the medical services of the program from Puskesmas to Sub-Puskesmas in Indonesia.
- d) Reliance Biomedical International Pte. LTD owns the know-how intellectual property rights and proprietary rights of a "Remote Healthcare Program" designed to offer general and preventative healthcare to all ages in remote areas with the intent of providing an efficient and effective referral system for immediate assistance to critically ill patients.
- e) To implement a Pilot Project of the "Remote Healthcare Program", the Parties agree to establish two MEMORY OF AGREEMENT, in which UGM and the Health Office of Kulon Progo District will discuss with Reliance Biomedical International Pte. Ltd separately, so to define and agree on the working plans, responsibilities and obligations, confidentiality, intellectual property matters, fund and cost, parties should agree, sign and complete, in the course of the Pilot Project.



#### HAL YANG DISEPAKATI ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. Proyek Percontohan yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman ini adalah kepentingan bersama dan bermanfaat bagi ketiga pihak dan ketiga pihak akan melanjutkan dengan realisasi dan pelaksanaan "Remote Healthcare Program" melalui eksperimen, penyempurnaan, dan / atau penemuan. Dalam melaksanakan Proyek Percontohan, Ketiga pihak akan memberikan kontribusi dan sumber daya yang tersedia antara lain sumber daya manusia, fasilitas, peralatan medis, sistem dan / atau aplikasi untuk mencapai tujuan Nota Kesepahaman dan rencana pengembangannya.
2. Pemerintah Kabupaten menunjuk Dr. Bambang Haryatno, M.Kes, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, sedangkan UGM menunjuk Wakil Dekan Bidang Kerja Sama, Alumni dan Pengabdian Masyarakat dr. Mei Neni Sitaresmi, PhD, SpA(K), Reilans menunjuk Prof. Susan S.W. Tai untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan Proyek Percontohan, berdasarkan PERJANJIAN KERJASAMA.
3. Untuk memulai kegiatan di atas, termasuk rencana terperinci, yang akan dilakukan dalam kerangka keseluruhan MOU ini dan didefinisikan dalam PERJANJIAN KERJASAMA terpisah yang akan disusun dengan persetujuan bersama dari ketiga institusi tersebut.
4. Dalam jangka waktu Nota Kesepahaman ini, Kabupaten Kulon Progo tidak akan, dan tidak akan mengizinkan karyawan, petugas, dan / atau jaringannya untuk berpartisipasi secara langsung atau tidak langsung dalam setiap diskusi atau negosiasi atau mengadakan perjanjian dengan, atau memberikan hak non-informasi publik kepada, orang lain selain pejabat atau penasihat Reliance yang terkait atau terkait dengan Proyek Percontohan.
5. Setelah selesainya Proyek Percontohan, apabila Kabupaten Kulon Progo memutuskan untuk menerapkan "Remote Healthcare Program" ini, maka Reliance memiliki prioritas dan hak eksklusif untuk bernegosiasi mengenai persyaratan pelaksanaan program tersebut.

Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak

#### ALL PARTIES AGREED AS FOLLOWS:

1. The Pilot Project governed by this MOU is of mutual interest and benefit to the Parties and all Parties will continue with the realization and implementation of the "Remote Healthcare Program" through experimentation, improvements, and/or discoveries. In carrying out the Pilot Project, the Parties will contribute and make resources available whether it be manpower, facilities, medical equipment, system and/or application to meet the goal of the MOU and the Development Plan.
2. The District Government appoints Dr. Bambang Haryatno, M.Kes, Head of District Health Office of Kulon Progo, while UGM appoints Vice Dean for Collaboration, Alumni and Community Service, dr. Mei Neni Sitaresmi, PhD, SpA(K), Reliance appoints Prof. Susan S.W. Tai to be the Person In Charge to support the realization of the Pilot Project, subject to MEMORY OF AGREEMENTs to be agreed there after.
3. In order to initiate any of the above activities, detailed plans, which will be undertaken within the overall framework of this MOU and defined in a separate MEMORY OF AGREEMENT, will be established with mutual consent of the three Parties.
4. During the term of this MOU, UGM as well as District of Kulon Progo will not, and nor will it permits any of its employees, officers, and/or agents to directly or indirectly participate in any discussions or negotiations or enter into any agreement with, or provide any non-public information to, any person other than Reliance's officers or advisers relating to or in connection with the Pilot Project.
5. Upon the completion of the Pilot Project, when District decides to implement "Remote Healthcare Program" or to additional functions on either the Pilot Project or the "Remote Healthcare Program", Reliance Biomedical International Pte. Ltd shall have the priority and exclusive right to negotiate on the terms of the implementation of the



tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang pada saat persetujuan ketigapihak, sesuai dengan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Nota Kesepahaman ini disetujui, dibuat dan ditandatangani dalam 3 (tiga) eksemplar sebagai pedoman masing-masing pihak untuk dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

This MOU shall be valid for a period of 2 (two) years from the date of signature and may be extended upon the agreement of the Parties in accordance with the results of the evaluation of the implementation of the activity.

This MOU is approved, drawn up and signed in 3 (three) copies, sufficiently stamped as the guidance of each party to be accounted for in accordance with the laws and regulations.

Ditandatangani di KulonProgo pada tanggal 31 Januari 2018

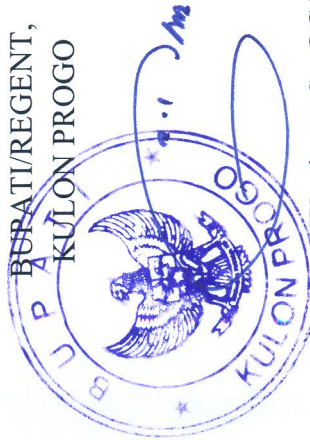
Signed in KulonProgo on: Januari 2018

BUPATI/REGENT,  
KULON PROGO

DEKAN/DEAN,  
FACULTY OF MEDICINE, PUBLIC HEALTH AND  
NURSING UNIVERSITAS GADJAH MADA

CHAIRMAN

RELANCE BIOMEDICAL  
INTERNATIONAL PTE LTD



dr. Haslo Wardoyo, Sp. OG(K).



Prof. Dr. dr. Ova Emilia, M.Med. Ed., Sp. OG(K)., Ph.D.

Sean L. Ishihara

PARAF I	PARAF II	PARAF III